

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia usaha saat ini yang terkait dengan kebutuhan akan persediaan barang pada suatu perusahaan memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan perusahaan manufaktur misalnya kebutuhan akan bahan baku sangat dibutuhkan dalam proses pelaksanaan pekerjaan. Perusahaan manufaktur yang memproduksi barang jadi yang siap dikonsumsi oleh konsumen pada umumnya dipenuhi dengan mengadakan pembelian, transaksi pembelian dilakukan perusahaan dengan memperoleh bahan baku atau bahan mentah untuk diolah menjadi barang jadi.

Pelaksanaan pembelian bahan baku yang baik sangat diperlukan informasi yang lengkap dari pihak pekerja yang berada dilapangan, agar tidak terjadi pemborosan biaya yang dikeluarkan. Mengetahui jenis barang yang dibutuhkan, kuantitasnya dan kapan pembelian bahan dilakukan. Pada saat membuat kesepakatan dengan penjual, bagian pembelian harus memperhatikan dimana barang itu dibeli, berapa harga

barang yang dibeli dan syarat penyerahan barang. Oleh karena itu diperlukan sistem akuntansi pembelian yang baik diterapkan perusahaan.

PT Cipta Grasindo adalah salah satu perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang *design* dan *furniture*. Kualitas suatu produksi tergantung pada kualitas bahan mentah yang dipergunakan, sehingga jelas bahwa kegiatan produksi memerlukan adanya bahan baku. Pembelian bahan baku yang berkualitas akan menghasilkan produk yang berkualitas juga.

Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku PT Cipta Grasindo melalui prosedur-prosedur yang cukup kompleks mengingat perusahaan banyak memiliki fungsi yang terkait tentunya fungsi-fungsi saling bekerjasama dalam melakukan pembelian bahan baku mulai memesan sampai dengan datangnya bahan baku. masing-masing fungsi mempunyai tanggungjawab yang berbeda-beda, seperti fungsi pembelian bertanggungjawab memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan pemasok dan mengeluarkan order pembelian pada pemasok. Sedangkan fungsi penerimaan bertanggung jawab melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu dan kualitas barang yang diterima pemasok. Pemisahan fungsi-fungsi di perusahaan ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya kecurangan-kecurangan dalam transaksi

pembelian. Meskipun memiliki tanggungjawab yang berbeda, tetapi saling bekerjasama untuk kelancaran transaksi pembelian.

Untuk menunjang kegiatan transaksi pembelian bahan baku perlu adanya formulir dan dokumen serta perlu adanya pencatatan-pencatatan dari hasil transaksi yang tertera dalam formulir dan dokumen. Menurut Mulyadi (2008:2), formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi seperti faktur penjualan, bukti kas keluar, dan cek<sup>1</sup>. Selain formulir dan dokumen, perlu adanya pencatatan-pencatatan dari hasil transaksi yang tertera dalam formulir dan dokumen yang disebut catatan akuntansi, termasuk didalamnya mengumpulkan informasi mengenai metode-metode pencatatan dalam buku jurnal.

Efektifitas dalam perusahaan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan kegiatan perusahaan bidang *furniture*. Hal ini juga dapat membantu pelaksanaan pengendalian internal pada bagian pembelian terutama untuk bahan baku perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus melakukan perbaikan di segala bidang termasuk sistemnya guna pencapaian efektifitas. Salah satunya efektifitas dan efisiensi yang baik dalam pengadaan atau pembelian bahan baku yang dibutuhkan.

---

<sup>1</sup>Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: 2008), hlm.2.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun karya ilmiah dengan judul: “***Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku secara Tunai Guna Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern***”.

## **B. Perumusan Masalah**

Melihat besarnya pengaruh proses pembelian bagi kelancaran aktivitas perusahaan, dan kompleksnya kegiatan yang ada dalam bagian pembelian pada perusahaan manufaktur. Terkait dengan hal itu, perumusan masalah yang timbul adalah:

1. Apakah fungsi sistem informasi akuntansi Pembelian Bahan baku pada PT Cipta Grasindo yang dilaksanakan telah Memadai ?
2. Apakah pengendalian intern aktivitas pembelian bahan baku pada PT Cipta Grasindo telah efektif ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. untuk mendeskripsikan kegiatan pada PT Cipta Grasindo
- b. untuk mengetahui bagaimana sistem Pembelian dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku pada PT Cipta Grasindo

## 2. Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan Karya Ilmiah ini adalah:

### a. Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui kegiatan industri yang dilakukan perusahaan manufaktur serta dapat menambah pengetahuan cara penulisan yang baik dan berpikir ilmiah.

### b. Bagi perusahaan

Hasil penulisan karya ilmiah ini diharapkan bisa menjadi masukan untuk meningkatkan efektifitas sistem pembelian dan pengendalian persediaan bahan baku

### c. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan juga bisa menambah pedoman dan bahan referensi bagi para penulis lain yang akan menyusun Karya Ilmiah.